



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.² Maka dibutuhkan pribadi guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.³ Seorang guru harus memenuhi kualifikasi-kualifikasi yang telah ditentukan dalam undang-undang dengan tujuan supaya guru dapat melaksanakan tugas dan perannya dengan baik dan benar sebagai pelaksana pendidik. Kualifikasi yang harus dimiliki guru profesional yaitu kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵ Kompetensi yang

² Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

³ Sadriman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), 125.

⁴ Muhamaad Iqbal Maulana, "Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Kelas III di MI Muhammadiyah Sragen Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024", (Skripsi di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), 3.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen..

terdapat dalam Undang-undang merupakan seperangkat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru profesional adalah kompetensi pedagogis. Kompetensi pedagogis adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogis guru meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keterampilan dan kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran, serta mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru wajib mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan melalui refleksi diri, pelatihan, penelitian, dan kegiatan ilmiah lainnya dapat dicapai melalui Program studi (prodi) kependidikan guru.⁷ Namun, di MI As-Safi'iyah Temperak Sarang terdapat beberapa guru lulusan *Ma'had Aly* yang tidak termasuk dalam kategori program studi kependidikan guru secara umum.⁸ Pendidikan *Ma'had Aly* merupakan pendidikan pesantren jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 75.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

⁸ MI As-Safi'iyah, Observasi, Temperak, 11 Januari 2025.

kajian keIslaman sesuai dengan kekhasan pesantren yang berbasis kitab kuning secara berjenjang dan berstruktur.⁹

Berdasarkan hasil observasi di MI As-Safi'iyyah Temperak Sarang, sebagian besar guru yang mengajar disekolah tersebut merupakan lulusan dari *Ma'had Aly Iqna' Ath Thalibin* dengan program studi tasawuf. Latar belakang keilmuan tersebut memberikan kontribusi yang baik dalam aspek spiritual dan keagamaan, namun belum sepenuhnya mendukung penguasaan terhadap kompetensi pedagogis yang dibutuhkan dalam praktik mengajar, khususnya dalam peran sebagai guru kelas. Salah satu indikasi dari keterbatasan tersebut terlihat pada pelaksanaan pembelajaran yang cenderung masih bersifat konvensional, di mana metode ceramah masih menjadi pendekatan utama yang digunakan. Kurangnya variasi metode mengajar mengakibatkan suasana pembelajaran menjadi kurang interaktif dan kurang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Selain itu, proses evaluasi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mencerminkan pencapaian hasil belajar secara komprehensif. Situasi ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogis menjadi aspek yang sangat krusial. Melalui penguatan dalam bidang ini, para guru diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, melakukan evaluasi secara tepat, serta menciptakan lingkungan belajar yang

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, kualitas pendidikan di MI As-Safi'iyah Temperak Sarang dapat berkembang secara optimal.¹⁰

Pemahaman terhadap kompetensi pedagogis sangat penting karena menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi ini wajib dimiliki semua guru, termasuk guru kelas yang mengajar berbagai mata pelajaran.¹¹ Guru kelas harus menguasai seluruh materi pelajaran mampu memilih pendekatan yang tepat untuk mengelola kelas secara efektif, serta bertanggung jawab atas administrasi kelas.¹² Selain itu, guru kelas memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung perkembangan akademik, emosional, dan sosial siswa, serta membangun hubungan yang kuat dan memahami kebutuhan individu siswa.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogis guru MI As-Safi'iyah Temperak Sarang, khususnya guru kelas yang merupakan lulusan *Ma'had Aly*. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogis guru lulusan *Ma'had Aly* dalam menjalankan tugas mereka sebagai guru kelas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogis Lulusan *Ma'had Aly* Sebagai Guru Kelas di MI As-Safi'iyah Temperak Sarang”.

¹⁰ MI As-Safi'iyah, Observasi, Temperak, 12 Januari 2025.

¹¹ Zainal, dan Aqib, *Profesional Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), 85.

¹² Nurhayati, “Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat IQ Siswa” *Jurnal Formatif* 4 (2), (2014), 143-144.

¹³ Rijal, “Perbedaan Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran”, dalam rijal09.com/2023/07/Perbedaan-Guru-Kelas-dan-Guru-Mata-Pelajaran.html, (diakses pada 11 febuari 2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogis lulusan *Ma'had Aly* sebagai guru kelas di MI As-Safi'iyah Temperak Sarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis kompetensi pedagogis lulusan *Ma'had Aly* sebagai guru kelas di MI As-Safi'iyah Temperak Sarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan teoritis mengenai kompetensi pedagogis lulusan *Ma'had Aly* dalam proses pembelajaran sebagai guru kelas di MI As-Safi'iyah Temperak Sarang.

2. Manfaat Pragmatis**a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk memahami kompetensi pedagogis yang dimiliki guru lulusan sebagai guru kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kompetensi pedagogis sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogis yang dimilikinya.

c. Bagi penelitian lain

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab, di mana setiap bab terdiri dari sejumlah subbab. Penyusunan ini mengacu pada pedoman penulisan yang ditetapkan oleh STAI Al-Anwar Sarang Rembang. Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II ada kerangka teori yang memuat pengertian kompetensi pedagogis guru, pengertian kompetensi pedagogis, tujuan kompetensi pedagogis, indikator kompetensi pedagogis, karakteristik interaksi pedagogis guru di sekolah, pengertian *Ma'had Aly*, bidang keahlian *Ma'had Aly*, pengertian guru kelas, tugas dan tanggung jawab, skill yang harus dimiliki guru kelas, peran guru kelas di sekolah, kompetensi pedagogis guru kelas, tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir.

BAB III mencakup metode penelitian yang berisi jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV, ada hasil penelitian dan pembahasan yang menjawab dari rumusan masalah yang terdapat gambaran objek penelitian yang meliputi profil MI As-Syafi'iyah Temperak Sarang, visi dan misi MI As-Syafi'iyah Temperak Sarang, Struktur organisasi MI As-Syafi'iyah Temperak Sarang, keadaan siswa MI As-Syafi'iyah Temperak Sarang, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V yang berisi penutup memuat kesimpulan terhadap semua permasalahan yang ditemukan saat penelitian dan kemudian diakhiri dengan saran.

